

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH "X"
KANTOR CABANG SIDOARJO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

**FARIDA ADAWIYAH
No. Pokok : 049916449**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PROSEDUR
PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH "X"
KANTOR CABANG SIDOARJO**

**DIAJUKAN OLEH
FARIDA ADAWIYAH
NIM : 049916449**



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. M. Nasih, MT, Ak.
NIP: 132001059

TANGGAL... 3-3-2007

KETUA PROGRAM STUDI,

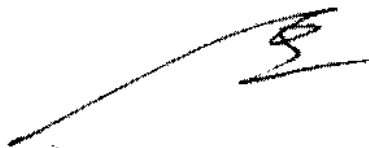
Drs. M. Suyunus MAFIS, Ak.
NIP: 131287542

TANGGAL... 31-8-04

Surabaya,.....4-1-2014.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing



Drs. MOHAMMAD NASIH, MT, Ak.

ABSTRAKSI

Pembiayaan merupakan aktivitas utama dan sumber kekuatan perbankan dalam mempertahankan eksistensi kelikuiditasan dan kekredibilitasan. Karena itu pada bank yang menggunakan sistem syariah juga perlu dilakukan evaluasi sistem pengendalian internnya untuk menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah mengingat karakteristik bank syariah yang lebih mengedepankan aspek sosial (kemaslahatan). Evaluasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pada unsur-unsur pengendalian intern yaitu : personil yang kompeten, pemisahan tugas yang cukup, otorisasi yang pantas, dokumen dan catatan yang memadai, serta kontrol fisik terhadap aktiva.

Penelitian ini dilakukan terhadap bank "X" yang memiliki Unit Cabang Syariah di Sidoarjo yang baru beroperasi kurang dari 3 tahun. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif study kasus tunggal, karena penelitian hanya berlaku pada satu entitas bisnis pada kantor cabang tertentu dan tidak ditujukan untuk menyimpulkan suatu generalisasi terhadap satu entitas bisnis, karena tiap entitas bisnis memiliki kondisi yang berbeda.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan kuisisioner terhadap unsur-unsur pengendalian intern dapat diketahui bahwa sistim pengendalian intern prosedur pembiayaan pada bank syariah "X" cukup memadai karena personil yang dimiliki cukup kompeten, pemisahan tugas yang cukup, otorisasi yang tepat, dokumen dan catatan yang memadai serta kontrol fisik terhadap aktiva. Akan tetapi masih terdapat kelemahan dalam sistim pengendalian internnya yaitu dokumen yang digunakan pada proses pembiayaan tidak lengkap, adanya *internal control* yang menjadi *Account officer*, tidak adanya petugas yang lebih tinggi/ independen dalam melakukan *inspeksi on the spot* ke tempat usaha nasabah, serta pemantauan terhadap aktiva yang dilakukan 1 tahun sekali. Dengan demikian sebaiknya pihak bank lebih sering melakukan kunjungan pemantauan usaha ke tempat usaha nasabah misalnya tiap bulan atau dua bulan sekali selain itu petugas *internal control* sebaiknya tidak menjadi AO, sehingga pembiayaan bermasalah yang terjadi pada kantor yang baru berdiri ini dapat dicegah.

